

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis berbagai gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan ciri-ciri suatu kelompok atau area tertentu. Fokus penelitian terletak pada satu variabel bebas, tanpa adanya upaya untuk membandingkannya atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan. Inti dari penelitian deskriptif ini adalah menyajikan kondisi sebagaimana adanya berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, tanpa menelusuri atau mengkaji hubungan sebab-akibat antar variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran berdiferensiasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam melaksanakan suatu studi dan menjadi panduan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sutopo dan Arief, pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, hingga sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran para informan, baik secara individu maupun kelompok. Metode ini melibatkan proses interpretatif

yang dilakukan secara terstruktur, dengan menampilkan data melalui deskripsi, pengungkapan makna, dan penjelasan secara mendalam.

Lebih lanjut, menurut Fadli, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap fenomena manusia atau sosial. Data dikumpulkan dan dipaparkan secara naratif dari sumber-sumber yang kredibel dalam konteks alami tanpa manipulasi.⁴⁷

Dalam melalui penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika di kelas X, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Satui, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pasrtisipan dalam penelitian disebut sebagai subyek, individu yang terlibat dalam pengumpulan data. Subyek penelitian digambarkan sebagai informan, yang berperan sangat penting bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung.

⁴⁷ M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* (scholar.archive.org, 2021),

Data-data yang fakta otentik ini meruokan dari data primer yang reliable dan objektif hal ini data tersebut akan dpergunakan sebagai dasar buat menyelesaikan suatu permasalahan.⁴⁸

Adapun data primer ini meliputi hasil wawancara melalui subjek, hasil angket, hasil test dan lain sebagainya. Pada hal ini yang menjadikan sumber data primer pada penelitian ini yaitu

- Kepala Sekolah SMKN 1 Satui
- Guru Matematika Kelas X SMKN 1 Satui (2 Orang)
- Siswa Kelas X TKJ 1 SMKN 1 Satui
- Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Satui

b) Data Sekunder

Data-data yang selain dihasilkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau pokok sumber utama yang dipergunakan buat penelitian. Dimana data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap dan penguat dari sebuah data primer⁴⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Data memegang peranan sentral dalam menentukan keabsahan suatu hasil penelitian. Oleh sebab itu, proses pengumpulan data menjadi tahapan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Setelah data berhasil dihimpun,

⁴⁸ A. F. Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif" (repository.uinsu.ac.id, 2023), 6, <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.

⁴⁹ A. F. Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif" (repository.uinsu.ac.id, 2023), <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.

langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Secara umum, terdapat empat metode utama dalam pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, serta kombinasi dari ketiganya yang dikenal dengan triangulasi.

a) Observasi

Observasi dilakukan sebagai metode untuk memperoleh data penelitian melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi secara nyata dengan menyaksikan aktivitas yang berlangsung.

Dalam konteks penelitian ini, observasi dimanfaatkan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas X SMK Negeri 1 Satui. Peneliti terjun langsung ke lokasi guna mengamati proses pembelajaran matematika yang menerapkan pendekatan diferensiasi pada kelas tersebut.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Dalam praktiknya, wawancara adalah bentuk interaksi komunikasi antara dua pihak dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan dengan pendekatan bebas terpimpin, dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk menggali informasi yang relevan tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran

matematika di kelas X SMK Negeri 1 Satui. Sebelum proses wawancara berlangsung, instrumen wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (dosen pakar) guna memastikan kelayakan dan keakuratan data yang akan diperoleh melalui proses tersebut.

Tabel 2. 1 Wawancara

Aspek yang Diamati	Sumber data	Indikator penelitian
Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas X di SMK Negeri 1 Satui	Guru	Perencana
		Pelaksanaan
		Penilaian
	Peserta didik	Implementasi

c) Dokumentasi

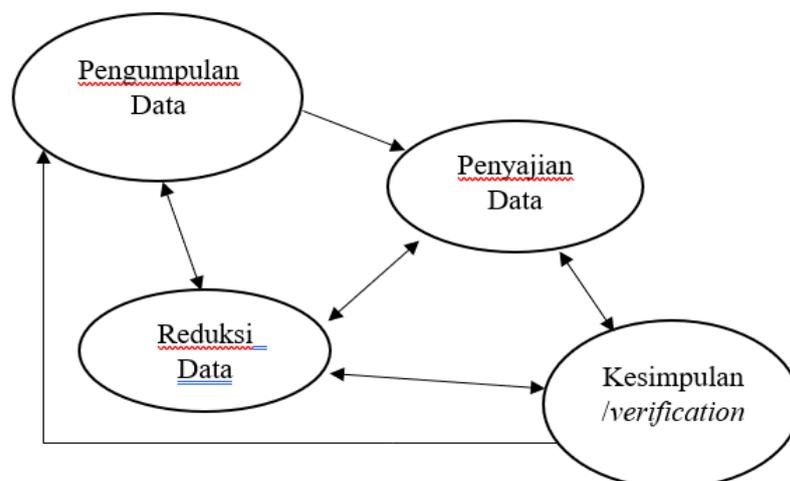
Dokumentasi mengarah pada berbagai bentuk rekaman baik berupa audio, visual, maupun kombinasi keduanya yang berfungsi sebagai arsip dari suatu aktivitas yang sedang berlangsung. Rekaman ini dapat diakses kembali kapan saja dan di mana saja sebagai jejak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti bahwa kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Informasi yang dikumpulkan melalui metode ini mencakup modul pengajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat diferensiasi, serta berbagai dokumen pendukung lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, proses pembentukan konsep, pengelompokan data, serta penyusunan deskripsi dilakukan berdasarkan peristiwa-peristiwa yang muncul selama kegiatan lapangan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dan analisis data berjalan secara bersamaan dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya terjadi secara terus-menerus dalam bentuk siklus yang saling berinteraksi, bukan mengikuti alur yang lurus atau satu arah.⁵⁰

Untuk mengetahui analisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada matematika kelas X SMKN 1 Satui, peneliti mengikuti 4 tahapan menurut Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3-1 Analisis Data Miles dan Huberman

a) Pengumpulan Data

Tahapan ini melibatkan proses menghimpun berbagai informasi yang diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti mencatat setiap data secara jujur

⁵⁰ A. Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 82.

dan objektif berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Satui.

b) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada kegiatan memilah, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengubah data mentah yang telah diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna.

c) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasi kumpulan informasi agar dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif guna menyampaikan informasi secara sistematis dan mudah dipahami.

d) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini tidak hanya dibuat pada akhir proses, tetapi sudah mulai dirumuskan sejak awal pengumpulan data. Peneliti berupaya menemukan makna, mengidentifikasi pola, membuat interpretasi, serta merumuskan hubungan sebab-akibat. Kesimpulan bersifat tentatif dan terbuka terhadap revisi sesuai perkembangan analisis data.